BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja praktek merupakan kegiatan awal untuk mengenal dunia kerja, serta untuk mengembangkan ilmu yang di dapat dari kegiatan akademis yang sesuai dengan profesi. Kerja praktek dapat bermanfaat dalam menambah ilmu serta wawasan dan pengalaman di dalam dunia kerja terutama dalam hal ini dibidang keuangan .

Proses belajar mengajar yang hanya di batasi dengan suatu sistem perkuliahan saja dianggap kurang, tanpa praktek teori belum dapat di buktikan, oleh karena itu teori harus di ikuti dengan praktek, begitu pula dengan teori yang kita dapatkan selama di perkuliahan di suatu perguruan tinggi harus di lengkapi dengan kerja praktek di suatu tempat yang sesuai dengan ilmu yang kita pelajari.

POLRESTABES BANDUNG merupakan tempat aktivitas satuan POLRI dan PNS bagian tertentu, adapun beberapa satuan di POLRESTABES BANDUNG sebagai berikut :

1. SPKT
2. K3I
3. Reskrim
4. Intelkam
5. Lantas
6. Narkoba
7. Bimas
8. Sabhara
9. Propam

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2012 tentang perubahan kedelapan atas Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 2001 tentang peraturan gaji anggota POLRI:

A. Bhayangkara Polisi dengan masa kerja 0 tahun gaji pokoknya adalah Rp 1.325.000
B. Inspektur Polisi dua masa kerja 0 tahun menerima gaji pokok Rp 2.198.400
C. Ajun Komisaris Polisi dengan masa kerja 0 tahun memperoleh gaji pokok Rp 2.486.500
D. POLRI dengan pangkat Brigadir Jendral dengan masa kerja 0 tahun menerima gaji pokok Rp 2.644.400.
E. POLRI dengan pangkat Jendral dengan masa kerja 24 tahun memperoleh gaji pokok Rp 4.177.200

Dari rincian gaji tersebut diluar tunjangan keluarga yang besarnya untuk istri/suami 10% dari gaji pokok dan anak 2% dari gaji pokok, tunjangan pangan sebesar nilai beras per 10 kg/orang, tunjangan lauk pauk khusus untuk POLRI sebesar Rp 45.000/hari, tunjangan jabatan untuk pejabat struktural maupun fungsional, tunjangan umum untuk yang tidak memegang jabatan struktural maupun fungsional, adapun tunjangan khusus / tunjangan PPh21 bagi anggota POLRI.

Latar belakang melakukan kerja praktek di POLRESTABES BANDUNG tepatnya di bagian Keuangan, di karenakan bidang keuangan merupakan bidang yang sesuai dengan jurusan penulis yaitu Akuntansi.

Dari latar belakang kerja praktek ini penulis dapat membuat sistem informasi dengan judul "**TINJAUAN ATAS SISTEM PENGHITUNGAN GAJI BERSIH POLRI DI POLRESTABES BANDUNG**" yang merupakan salah satu tugas yang diberikan untuk memenuhi syarat mata kuliah kerja praktek.

1.2. Maksud dan tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

1. Melatih mahasiswa terhadap lingkungan kerja yang akan di alami, sesuai dengan profesi.
2. Mampu memecahkan sekaligus mengambil keputusan desain sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang benar-benar siap menghadapi persaingan bebas pada dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

1. Mengetahui cara penerapan perhitungan gaji bersih POLRI di Polrestabes Bandung.
2. Mengetahui kendala atas penerapan penghitungan gaji bersih POLRI di Polrestabes Bandung

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1. Bagi Penulis
    1. Dapat memahami berbagai sistem kerja yang ada di berbagai perusahaan.
    2. Dapat menerapkan serta dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dengan kerja lapangan.
    3. Memperoleh kesempatan berlatih pada dunia kerja.
    4. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri baik secara teoritis maupun secara praktis.

2. Bagi UNIKOM
    1. Mempererat kerjasama dan sosialisasi antara perusahaan dan universitas.
    2. Sebagai referensi pada perpustakaan dan acuan riset lanjutan mahasiswa dimasa yang akan datang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja.

3. Bagi Instansi
    1. Memudahkan dalam mencari Sumber Daya Manusia yang profesional.
    2. Membantu pelaksanaan pekerjaan sesuai bidang yang diberikan pada instansi.

1.4 Metode Yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam menyusun Laporan Kerja Praktek ini, penulis menggunakan metode *Blok Release* yaitu, penelitian yang di lakukan pada waktu tertentu dalam waktu satu bulan. Sedangkan untuk metode penulisan laporan menggunakan metode deskriptif Menurut Sugiyono (2004:11): Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan

variable yang lain.

Adapun teknik - teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

a. *Library Research* (Study Kepustakaan)

Study Literatur, yaitu teknik untuk pengumpulan data yang ada dari buku-buku literatur dan sumber informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

b. *Field Research* (Study Lapangan)

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ketempat yang menjadi lokasi praktek kerja. Data yang diperoleh merupakan data primer, dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap segala kegiatan perusahaan dan mencatat informasi yang dapat mendukung, seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

2. Interview, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tatap muka langsung dengan pihak yang bersangkutan untuk diwawancarai sehingga data-data yang diperlukan dapat membantu dalam memecahkan masalah yang akan dibahas.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Dalam penyusunan kerja praktek ini, penulis melakukan kerja praktek pada suatu instansi pemerintah. Dimana adapun lokasi dan waktu kerja praktek sebagai berikut :

Hari : Senin s/d Jumat

Tanggal Kerja Praktek : 20 Juli 2013 s/d 06 September 2013

Waktu : Pkl 08.00 – 14.30 WIB.

Tempat : Jl.Merdeka No.18 – 21 Bandung

No Telp 022- 4203500, 4244444.

Tabel 1.1

Aktivitas Kerja Praktek dan Kantor

No	Hari	Pukul	Keterangan
1	Senin – Jumat	08.00 – 14.30 WIB 12.00 – 13.00 WIB	Aktifitas Kerja Istrirahat
2	Sabtu		Libur